

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kerawanan Banjir di DAS Merangin Tembesi terbagi menjadi 5 kelas kerawanan yaitu Kelas tidak rawan (14.545,7 ha/1,05%), kelas agak rawan (106.946 ha/7,707 %), kelas cukup rawan (360.799ha/26,002%), kelas rawan (612.374ha/44,13%), dan kelas sangat rawan (292.868ha/21,3%).
2. Kecamatan yang memiliki daerah yang paling luas kelas sangat rawan adalah : Kecamatan Mandiangin (63.703,7 ha), diikuti Bathin XXIV (24.244,6 ha), dan Kecamatan Sarolangun (21.428,6 ha). Kecamatan – kecamatan di bagian hulu umumnya merupakan kecamatan yang termasuk kelas tidak rawan banjir
3. Parameter kelerengan dengan klasifikasi datar merupakan parameter yang dominan terhadap penentuan daerah terindikasi banjir di DAS Merangin Tembesi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini ada pun saran yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Menggunakan data parameter penentu kerawanan banjir yang lebih spesifik seperti curah hujan harian dan bulanan. Dapat juga menggunakan parameter yang paling berpengaruh secara nyata terhadap terjadinya banjir agar parameter yang digunakan tidak terlalu banyak sehingga pembuatan peta kerawanan banjir menjadi lebih sederhana.
2. Dilakukan analisis kerawanan banjir pada wilayah Kecamatan yang diindikasikan rawan banjir, yaitu Kecamatan Mandiangin di Kabupaten Sarolangun.
3. Melakukan kegiatan rehabilitasi lahan di Wilayah Daerah Airan Sungai Merangin Tembesi, guna mencegah terjadinya banjir di wilayah rawan banjir pada DAS Merangin Tembesi.